

## **PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA TEMA 3 MUATAN IPS MELALUI MODEL PJBL DI KELAS V SEKOLAH DASAR**

**Rati Syafiana Putri**, Universitas Negeri Padang

**E-mail:** *ratisyafianaputri@gmail.com*

**Yeni Erita**, Universitas Negeri Padang

**E-mail:** *yenierita@fip.unp.ac.id*

**Wiwit Sanjaya**, Universitas Negeri Padang

**E-mail:** *wiwitsanjaya12@gmail.com*

**Nivetiken**, Universitas Negeri Padang

**E-mail:** *nivetikenunp@yahoo.com*

### **Abstrak**

*Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menawarkan kesempatan untuk belajar sendiri atau dalam kelompok. Pembelajaran di kelas merupakan proses yang mengubah pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran terkait muatan IPS mata pelajaran III di kelas V sekolah dasar dengan menggunakan model pembelajaran proyek. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode aktivitas kelas dan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Tahapan penelitian adalah perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subyek terdiri dari guru dan siswa Kelas V SDN 01 Nan Sabaris. Hasil penelitian menunjukkan perkembangan pembelajaran dengan mata pelajaran 3 muatan yaitu: pada siklus I proporsi pendidik yang berkualifikasi baik 79%, sedangkan pada siklus II 97%. Jika pada siklus 1 tingkat partisipasi peserta didik 79, maka pada siklus 2 meningkat menjadi 100 dengan kualifikasi sangat baik. Dari hasil tersebut terlihat adanya peningkatan dari pelaksanaan siklus I ke siklus II, sehingga hasil yang dicapai lebih baik dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik terpadu.*

**Kata Kunci:** *Aktifitas Belajar, IPS, PJBL*

### **Abstract**

*Effective learning is learning that offers opportunities to study alone or in groups. Classroom learning is a process that changes students' knowledge, attitudes, and skills. The purpose of this study was to increase learning activities related to social studies content in subject III in class V of elementary school by using a project learning model. This research was conducted using class activity methods and qualitative and quantitative approaches. The stages of research are planning, action, observation and reflection. The subjects consisted of teachers and students of Class V SDN 01*

## Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Tema 3 Muatan IPS Melalui Model PJBL di Kelas V Sekolah Dasar

*Nan Sabaris. The results showed the development of learning with 3 content subjects, namely: in the first cycle the proportion of educators who were well qualified was 79%, while in the second cycle it was 97%. If in cycle 1 the level of student participation was 79, then in cycle 2 it increased to 100 with very good qualifications. From these results it can be seen that there was an increase from the implementation of cycle I to cycle II, so that the results achieved were better with the implementation of integrated thematic learning activities.*

**Keywords:** Learning Activities, IPS, PJBL

### PENDAHULUAN

Kurikulum memiliki peran pada pendidikan. Hal ini berkaitan dengan pedoman, arahan, isi saat kegiatan pendidikan, yang pada akhirnya juga menentukan jenis dan kualifikasi lembaga pendidikan tersebut. Kurikulum berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di tingkat kelas dan sekolah, kabupaten dan negara bagian. Menurut Azis (2018), kurikulum ialah rencana yang memberikan instruksi pedoman untuk belajar mengajar. Changes to the Indonesian curriculum are another effort to improve the quality of education (Manasikana, 2018). Sejak Indonesia merdeka, Indonesia telah mengalami sepuluh kali pergantian kurikulum (Maimuna, 2018). Perubahan tersebut bertujuan untuk melengkapi kurikulum yang ada, dimana kurikulum disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan kebutuhan zaman. (Camellia, 2020). Tujuan lain dari perubahan kurikulum adalah

perubahan kurikulum pada prinsipnya harus mampu merespon hal tersebut.

Pembelajaran dengan tema campuran menuntut semua pendidik untuk mengetahui bagaimana merencanakan dan menyampaikan pembelajaran yang menarik dan sukses kepada siswanya (Ananda dan Fadhilaturrahmi, 2018). Pembelajaran tematik adalah model pendidikan terpadu, suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok, secara aktif mengeksplorasi dan menemukan konsep dan prinsip ilmiah secara komprehensif, bermakna, dan otentik. . (2012). . ; (dari 2021). Pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran yang menggabungkan beberapa materi pembelajaran dengan kriteria kompetensi dan kompetensi inti yang berbeda dalam satu mata pelajaran atau lebih (Ameri et al., 2017). (Saptra, 2009). Pembelajaran ini dapat dilakukan melalui tiga pendekatan: Yaitu, tantangan berdasarkan hubungan antara kriteria

kompetensi dan kompetensi inti, masalah yang dirasakan dan poin rasa sakit (Sofyan, 2019). (Mukrasin, 2018). Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran dalam mata pelajaran yang sama. Pembelajaran tematik di sekolah dasar menitikberatkan pada siswa dengan meningkatkan hasil belajar melalui partisipasi aktif siswa dan menjadikan pembelajaran lebih bermakna (Erita, Jannah). jt, 2020). Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di kelas V SDN 01 Nan Sabaris tahun 2023, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan dalam perencanaan pembelajaran dan pembelajaran. Penulis menyatakan bahwa guru sama sekali tidak membuat RPP untuk buku ajar tersebut, terlihat bahwa bahan yang digunakan sama persis dengan isi buku guru. *The existence of educators who do not use a true student-centered learning model causes monotony in the delivery of learning.*

Dalam melakukan penelitiannya, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi oleh para pendidik. Model pembelajaran yang digunakan tidak memperhatikan situasi, keadaan dan karakteristik siswa, serta pembelajaran masih terfokus pada pendidik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pendidik harus dapat memilih model pembelajaran yang tepat. Salah satu model yang dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah model

pembelajaran berbasis proyek (PBL). PjBL merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai inti pembelajaran (Elisabet et al., 2019). (Meita et al., 2018). Siswa melakukan penelitian, evaluasi, interpretasi, sintesis dan informasi untuk mencapai berbagai hasil belajar. Pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah pertama untuk mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan berdasarkan pengalaman kehidupan nyata (Maudi, 2016);(Wahuni, 2019). PjBL adalah studi mendalam tentang masalah dunia nyata. Langkah-langkah implementasi pembelajaran berbasis proyek meliputi pendefinisian isu-isu kunci, perencanaan proyek, perencanaan, pemantauan, pengujian hasil, dan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan permasalahan di atas, model PjBL menerapkan pembelajaran tematik campuran untuk melatih siswa dalam pemecahan masalah dunia nyata dan berpikir kritis. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian aktivitas kelas dengan judul "Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Materi IPS 3 Menggunakan Model PjBL di Kelas 5 SD".

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Mulyasa (2013:11) menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas ialah suatu upaya untuk menyelidiki pembelajaran

## Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Tema 3 Muatan IPS Melalui Model PJBL di Kelas V Sekolah Dasar

berkelompok dengan memberikan kegiatan (perlakuan) yang ditimbulkan secara sengaja. Prosedur ini dilakukan oleh pendidik dan anak didik di bawah bimbingan dan arahan pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Subyek penelitian ini ialah pendidik dan anak didik kelas V SDN 01 Nan Sabaris sebanyak 27 anak didik. Selain itu peneliti selaku praktisi kelas V di SDN 01 Nan Sabaris dan satu orang observer yaitu rekan kerja.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Siklus I Pertemuan I

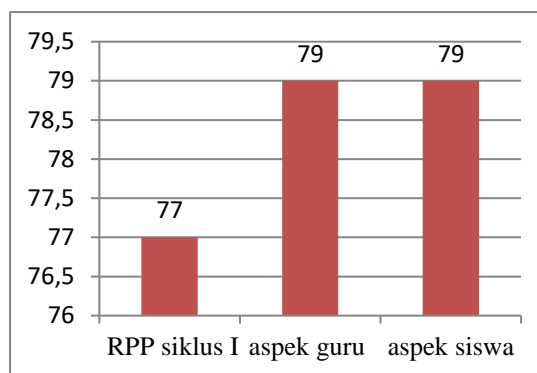
##### Tahap Perencanaan

Untuk meningkatkan aktivitas belajar IPS siswa 3 dengan model PJBL di SDN 01 Nan Sabaris, terlebih dahulu disusun RPP sebelum diimplementasikan. KI, dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media model pembelajaran, perangkat dan sumber pembelajaran, tahapan dan penilaian hasil belajar. RPP ini disusun sesuai dengan waktu pembelajaran dan silabus disusun sesuai dengan alokasi waktu pertemuan pertama (6 x 35 menit) pada pertemuan pertama siklus pertama (6 x 35 menit). Indikator dan tujuan pembelajaran. Berdasarkan analisis tersebut, ketiga topik pembelajaran subtopik 1 merupakan tiga topik terapan.

##### Tahap Pelaksanaan

Berdasarkan hasil observasi pertemuan pertama ini, yang dilakukan

secara terus menerus sejak kegiatan pertama hingga akhir penelitian, maka hasil observasi tersebut menjadi pertimbangan dalam perencanaan pertemuan kedua. Berikut adalah hasil observasi dalam proses pembelajaran.



Gambar 1. Hasil pengamatan siklus I

#### Siklus II

##### Tahap Perencanaan

Menyusun RPP muatan IPS model PJBL Kelas V sebelum dilaksanakan. RPP yang dikembangkan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian yaitu kompetensi inti (KI), kompetensi inti dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan model pembelajaran (model PJBL).

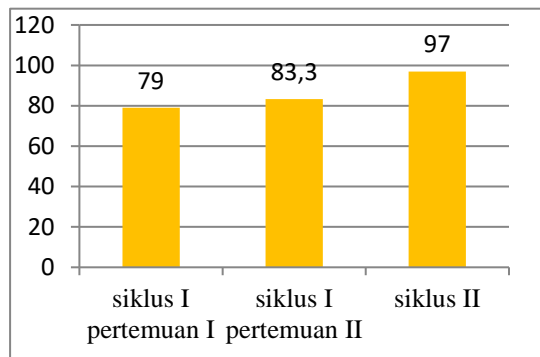
##### Tahap Pelaksanaan

Penerapan pembelajaran dengan model PJBL pada siklus II berlangsung 6 x 35 menit. Pembelajaran berlangsung sesuai dengan rencana sebelumnya, yaitu

pada topik 3, subtopik 2 pada pembelajaran 3. Selama pelaksanaan pengukuran dilakukan observasi kegiatan pembelajaran dan hasil pembelajaran melalui model PJBL dan dilakukan observasi. Mengacu pada implementasi langkah-langkah model PJBL.

### Tahap Pengamatan

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran aspek-aspek siswa yang diamati oleh observer mencapai keberhasilan 97% dengan predikat keberhasilan kriteria sangat baik (SB). Diagram di bawah ini menunjukkan hasil pengamatan peneliti (guru kelas V) sehubungan dengan perencanaan pelaksanaan penelitian.



**Gambar 2.** Hasil pengamatan siklus I dan siklus II

### PEMBAHASAN

Siswa pembelajaran tercermin dalam aktivitas siswa belajar, misalnya agar siswa mengontak objek seluas-luasnya, karena maka proses pengetahuan berlangsung lebih baik.

Menurut Emda (2018), *student learning activities are activities carried out by students in the learning process, consisting of movement, learning, learning problems, learning information, learning concepts, learning skills and learning attitudes*. Proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal jika siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran (Erita, Hevria et al., 2020). Pembelajaran siswa dapat tercapai dengan maksimal jika pembelajaran yang dicapai dengan menggunakan strategi pembelajaran dapat melibatkan siswa secara aktif (Elihami, 2020). Strategi pembelajaran yang digunakan harus dapat memotivasi siswa untuk memahami dan disajikan dengan cara yang menarik sehingga siswa senang mengikuti kegiatan pembelajaran. Menurut T. N. Azis (2019), strategi pembelajaran adalah rencana yang mencakup beberapa kegiatan yang disiapkan oleh guru untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Rangkaian kegiatan yang relevan adalah penggunaan metode pembelajaran, sumber, perangkat pembelajaran.

### Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II direncanakan dalam RPP dengan menggunakan langkah gabungan dari langkah model PJBL. Pelaksanaan siklus II meningkat dibandingkan dengan siklus I, hal ini tercermin dari pencapaian seluruh komponen dengan persen 100%.

## Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Tema 3 Muatan IPS Melalui Model PJBL di Kelas V Sekolah Dasar

Berdasarkan rangkuman data yang diperoleh dari hasil observasi pelaksanaan siklus II, persentase keberhasilan dengan kualifikasi sangat baik (SB) adalah 100. Kemajuan yang diamati pada siklus II adalah sebagai berikut: orientasi terhadap siswa masalah dan organisasi studi siswa.

### KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian terkait peningkatan hasil belajar siswa. Perencanaan pembelajaran konten IPS berdasarkan model PJBL topik 3 disusun dalam bentuk RPP. Hasil tersebut dapat dilihat pada hasil observasi RPP siklus I dimana skor persentil 77% untuk keterampilan baik (B) dan siklus II mengalami peningkatan 100% untuk keterampilan sangat baik (SB). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menyusun RPP dengan model PJBL dalam pembelajaran tematik terpadu meningkat setiap pertemuannya dari Siklus I ke Siklus II. Pembelajaran terjadi melalui tahapan model PJBL. Hasil tersebut terlihat pada hasil observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I dari sudut pandang guru, dimana persentilnya sebesar 79% dengan kompetensi baik (B) dan pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 97% keterampilan yang baik (SB). Sebaliknya siswa pada siklus I mencapai tingkat keberhasilan 79% dengan kualifikasi baik (B) dan pada

siklus II meningkat menjadi 100% dengan kualifikasi sangat baik (SB).

### DAFTAR PUSTAKA

- Ameri, H., Yazdi, M., & Bahrami, A. (2017). MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK DI MI/SD. *Journal of Sciences, Islamic Republic of Iran*, 28(4), 325–336.
- Ananda, R., & Fadhilaturrahmi, F. (2018). Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Di Sd. *Jurnal Basicedu*, 2(2), 11–21.
- Azis, R. (2018). Implementasi Pengembangan Kurikulum. *Inspiratif Pendidikan*, 7(1), 44.
- Azis, T. N. (2019). Strategi pembelajaran era digital. *Annual Conference on Islamic Education and Social Sains (ACIEDSS 2019)*, 1(2), 308–318.
- Camelia, F. (2020). Analisis Landasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam Pengembangan Kurikulum. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1).
- Dari. (2021). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V Sekolah Dasar (Studi Literatur). *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(1), 98. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v4i1.109461>
- Elihami. (2020). Strategi Pembelajaran

- Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn Peserta Didik. *MAHAGURU: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 31–42.
- Elisabet, E., Relmasira, S. C., & Hardini, A. T. A. (2019). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL). *Journal of Education Action Research*, 3(3), 285.
- Erita, Y., Hevria, S., Eliyasni, R., & Wirda, W. (2020). Blended Constructive Learning Model for Facing the Fourth Industrial Revolution. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 4(4), 680.
- Erita, Y., Jannah, R., Fitria, Y., & Eliyasni, R. (2020). Students' progress in integrated thematic learning with scientific approaches. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 13(6), 36–48.
- Maimuna. (2018). Politik dan Dinamika Kebijakan Perubahan Kurikulum Pendidikan Di Indonesia Hingga Masa Reformasi. *Bina Gogik*, 5(2), 1–15.
- Manasikana. (2018). Pendidikan karakter dan mutu pendidikan indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan 2018, Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 3(1), 102–110.
- Maudi, N. (2016). Implementasi Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 1(1), 39.
- Meita, L., Furi, I., Handayani, S., & Maharani, S. (2018). Eksperimen Model Pembelajaran Project Based Learning Dan Project Based Learning Terintegrasi Stem Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreativitas Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 35(1), 49–60–60.
- Mukhlisin, A. (2018). Desain Pengembangan Kurikulum Integratif dan Implementasinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Tawadhu*, 2(1), 364–380.
- Rusman. (2012). Model – Model Pembelajaran. In *Depok: PT Rajagrafindo Persada*.
- Saputra, T. A. (2009). PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR BERBASIS PEMBELAJARAN TEMATIK. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2).
- Sofyan, F. A. (2019). Implementasi Hots Pada Kurikulum 2013. *Inventa*, 3(1), 1–9.
- Wahyuni, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Mahasiswa Mata Kuliah Kapita Selekt Matematika Pendidikan Dasar Fkip Umsu. *Jurnal EduTech*, 5(1), 84–88. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/edutech/article/view/2982>